

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BLENDED
LEARNING MENGGUNAKAN GOOGLE CLASSROOM
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI MATERI KELAS X IPS SMAN 1
REJOSO**

Suharto², Hariyono², Devi Yuliawati³

STKIP PGRI Nganjuk, Nganjuk

e-mail: suharto@stkipnganjuk.ac.id, hairyono@stkipnganjuk.ac.id,
dyuliawati253@gmail.com,

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran Ekonomi sebelum menggunakan model pembelajaran blended learning menggunakan google classroom terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, 2) untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran Ekonomi sesudah menggunakan model pembelajaran blended learning menggunakan google classroom terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan yaitu One Group Design. Populasi kelas X IPS sebanyak 140 siswa, sedangkan sampel yang digunakan kelas X-IPS 2 sejumlah 35 siswa dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data dengan metode tes, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data statistik t-tes. Berdasarkan hasil belajar nilai siswa menunjukkan nilai rata-rata 71 sebelum menggunakan model pembelajaran blended learning menggunakan google classroom dan nilai rata-rata 81 sesudah menggunakan model pembelajaran blended learning menggunakan google classroom, berdasarkan analisis diketahui taraf signifikan 5% untuk $D_b = \text{nilai } t_{\text{tabel}} = 2,021 \text{ dan } t_{\text{hitung}} = 104,91 \text{ maka } t_{104,91} > t_{2,021}$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga “Ada perbedaan hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *blended learning* menggunakan aplikasi *google classroom* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS Sman 1 Rejoso kabupaten nganjuk tahun pelajaran 2020/2021”.

Kata Kunci :Pembelajaran blended learning, google classroom, Hasil Belajar Siswa

Pendahuluan

Pendidikan merupakan sarana utama pembentuk generasi penerus bangsa. Dalam pasal 3 UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, disebutkan bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta

didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi wargayang demokratis serta bertanggung jawab. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan pada semua jenis dan jenjang.

Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang dinilai memiliki peranan penting dalam pengembangan pengetahuan peserta didik. Karena dalam mata pelajaran ekonomi peserta didik belajar kegiatan ekonomi yang sehari-hari dilakukan, tetapi ada juga peserta didik yang berfikir bahwa mata pelajaran ekonomi sangat sulit yang dimana terdapat salah satunya rumus-rumus. Sebagian proses pembelajaran ekonomi dikelas masih menggunakan metode tradisional dengan sistem *teacher centered*. Seringkali guru merasa durasi saat mengajar dikelas juga kurang, dan akhirnya bagian akhir dari materi disampaikan dengan sistem “kejar tayang”. Sistem inilah yang membuat pembelajaran dikelas menjadi kurang optimal. Dengan memanfaatkan pembelajaran *blended learning*, guru sebagai fasilitator dapat memberikan warna baru dalam pembelajaran ekonomi. Metode pembelajaran ini menggabungkan pembelajaran di dalam kelas dan online. Pembelajaran online akan lebih menarik dan gampang dengan dilengkapi media *e-learning* seperti aplikasi *Google classroom*.

Di era digital seperti saat ini khususnya di kota-kota besar, proses pembelajaran di sekolah tidak terlepas dari peran teknologi. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa penggunaan teknologi menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan serta dapat meningkatkan mutu dan kualitas belajar mengajar. Guru sebagai fasilitator juga dituntut untuk menguasai dan mampu menerapkan media berbasis teknologi. Hal ini dikarenakan penggunaan media pembelajaran dapat memberikan stimulus kepada siswa sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu materi dan dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Google Classroom merupakan sebuah produk bagian dari Google For Education. Penggunaan Google Classroom ini sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara cepat dan akurat kepada siswa (Hardiyana, 2015). Google Classroom di desain untuk empat pengguna yaitu pengajar, siswa, wali dan administrator. Kelebihan aplikasi

Google Classroom dibandingkan dengan aplikasi lain yaitu aplikasi Google Classroom dapat digunakan untuk membuat dan mengelola kelas, tugas, nilai serta memberikan masukan secara langsung, dan juga aplikasi google classroom ini bisa diakses secara gratis dan dirancang khusus untuk membantu guru atau pengajar dalam proses pembelajaran (Yuda Dermawan, 2019:4) sehingga siswa dan guru dapat berdiskusi tentang pelajaran dimanapun tanpa terikat batas waktu atau jam pelajaran. Hal tersebut membuat proses pembelajaran lebih menarik dan lebih efisien dalam hal pengelolaan waktu, dan tidak ada alasan lagi siswa lupa tentang tugas yang sudah diberikan oleh guru. Dengan model pembelajaran yang tepat dan didukung dengan fitur-fitur unggulan dari Google Classroom tersebut diharapkan siswa dapat lebih berperan aktif dan juga meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi peneliti saat melakukan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 1 Rejoso dan wawancara dengan guru disekolah tersebut, proses pembelajaran di sekolah dibatasi karen adanya pandemi *covid 19* dimana dalam satu kelas berisi 36 siswa dibagi menjadi 10 aiswa per kelas, membuat proses pembelajaran tidak maksimal. Dikatakan kurang maksimal karena kurangnya semangat siswa dan dalam berinteraksi dengan guru semakin minim, serta antara sesama siswa karena dibatasi dengan protokol kesehatan. Hal ini membuat kualitas belajar yang tercipta pun kurang optimal, siswa juga belum memaksimalkan penggunaan android dalam proses pembelajaran, hal ini dikatakan langsung oleh guru ekonomi Suhartin, S.Pd , sehingga peneliti menyatakan perlu diterapkan model pembelajaran Blanded Learning menggunakan aplikasi google clasroom untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran, dengan diterapkannya model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan berbagai tantangan dan juga perkembangan zaman yang sangat pesat, pembelajaran juga dituntut untuk lebih kreatif dan modern untuk hasil siswa. Berdasarkan teori dan observasi yang telah dikemukakan di atas, diharapkan metode Blended Learning dengan bantuan aplikasi Google Classroom dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, penelitian ini berinisiatif untuk meneliti tentang “Pengaruh Metode Pembelajaran Blended Learning

Menggunakan Aplikasi Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X IPS Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 1 Rejoso Tahun Pelajaran 2020/2021”.

Metode Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Oleh karena itu adanya suatu rancangan perlu dipersiapkan agar penelitian ini dapat berjalan sesuai harapan.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Blended Learning menggunakan google classroom terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Dalam penelitian eksperimen ini, mengambil satu kelas eksperimen saja. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu One Group Design.

Variabel dalam penelitian ini adalah Variabel bebas (X) Pengaruh model pembelajaran Blended Learning menggunakan Google classroom. Variabel terikat (Y) Hasil belajar siswa kelas X IPS pada materi masalah pokok ekonomi mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS SMAN 1 Rejoso tahun pelajaran 2020/2021.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas X SMAN 1 Rejoso Tahun Pelajaran 2020/ 2021 dengan jumlah sekitar 140 siswa. Pemilihan sample dilakukan dengan random sampling yaitu sample secara acak. Cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling cluster/kelompok diperoleh kelompok kelas X IPS 2 sejumlah 35 siswa.

Tehnik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi, Instrument pengumpulan data yang digunakan meliputi: tes tertulis yang terdiri dari Pre-test dan Post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi dengan menggunakan metode pembelajaran Blended Learning menggunakan google classroom. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model statistik karena data yang diambil berupa angka. Alasan menggunakan model statistik karena statistik merupakan cara berfikir praktis, disamping itu suatu cara berfikir ilmiah dari proses perencanaan, penyelidikan-penyelidikan sehingga tercapai kesimpulan dan keputusan yang teliti cara kerjanya dan mantap hasilnya.

Jenis analisis data yang digunakan adalah teknik analisis uji-t. Pengujian digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan jika suatu karakteristik diberi perlakuan-perlakuan yang berbeda. Pengujian ini dilakukan pada data hasil *pre-test* dan *post-test* dari kelas eksperimen.

Uji hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan pengujian dengan t-tes maka peneliti mencari rata-rata nilai dari hasil pre-test dan post-test.
2. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data statistik t-test. Data yang dianalisis adalah nilai hasil tes dari peserta didik untuk mengetahui lebih baik mana antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan metode pembelajaran Blanded Learning menggunakan google classroom.
3. Mencari t_{tabel} berdasarkan nilai derajat kebebasan (dk) dan taraf signifikansi 5%.
4. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .
5. Menentukan hipotesis

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Adapun hasil penelitian yang diperoleh dar data pretes adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Hasil Nilai Pre Test Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X-IPS 2

No.	Kelas Interval	f_i	x_i	$f_i x_i$
1	65 – 67	13	66	858
2	68 – 70	9	67	603
3	71 – 73	0	72	0
4	74 – 76	6	75	450
5	77 – 79	0	78	0
6	80 – 82	5	83	415

7	83 – 85	2	84	168
Jumlah		$\sum f_i = 35$	$\sum f_i x_i = 2494$	

Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata, dapat diketahui nilai rata-rata hasil belajar mata pelajaran Ekonomi sebelum penerapan model model pembelajaran blended learning menggunakan google classroom terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi materi kelas x ips sman 1 rejosu kabupaten nganjuk tahun pelajaran 2020/2021 yaitu 71.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh dar data posttest adalah sebagai berikut:

Tabel 2 distribusi frekuensi hasil nilai post test mata pelajaran Ekonomi kelas X-IPS 2

No.	Kelas Interval	f_i	x_i	$f_i x_i$
1	75 – 77	12	76	912
2	78 – 80	10	79	790
3	81 – 83	0	82	0
4	84 – 86	10	85	850
5	87 – 89	0	88	0
6	90 – 92	2	91	182
7	93 – 95	1	94	94
Jumlah		$\sum f_i = 35$	$\sum f_i x_i = 2828$	

Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata, dapat diketahui nilai rata-rata hasil belajar mata pelajaran Ekonomi penerapan model pembelajaran *blended learning* menggunakan *google classroom* pada materi Sistem Ekonomi dan Masalah Pokok Ekonomi pada kelas X-IPS 2 adalah 81.

Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *blended learning* menggunakan *google classroom* maka data dianalisis menggunakan uji-t. Dari perhitungan rumus uji-t di atas, dapat disimpulkan bahwa data analisis tes dengan rumus uji-t diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 104,91

Setelah diperoleh nilai $t_{hitung} = 104,91$ langkah selanjutnya yaitu menetapkan taraf signifikan 5%.

$$\begin{aligned} Db &= N - 1 \\ &= 35 - 1 = 34 \end{aligned}$$

Jadi berdasarkan db 34 itu tidak terdapat pada tabel, sehingga db 34 terletak diantara db 30 dan dk 40 maka diperoleh hasil t_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% adalah 2,021.

Dari penghitungan pengujian hipotesis, diperoleh $t_{hitung} = 104,91$ sedangkan $t_{tabel} = 2,021$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Artinya: “model pembelajaran *blended learning* menggunakan *google classroom* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi materi kelas x ips sman 1 rejosu kabupaten nganjuk tahun pelajaran 2020/2021”.

Dari analisis data terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *blended learning* menggunakan *google classroom* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi materi kelas x ips sman 1 rejosu kabupaten nganjuk tahun pelajaran 2020/2021 hal ini dapat dilihat dari :

1. Untuk hasil tes kelas X-IPS 2 sebelum menggunakan model pembelajaran *blended learning* menggunakan *google classroom* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi materi kelas x ips sman 1 rejosu kabupaten nganjuk tahun pelajaran 2020/2021 mempunyai rata-rata sebesar 71 ini berarti hasil belajar pada kelas X-IPS 2 Cukup.
2. Untuk hasil tes kelas X-IPS 2 sesudah menggunakan model pembelajaran *blended learning* menggunakan *google classroom* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi materi kelas x ips sman 1 rejosu kabupaten nganjuk tahun pelajaran

2020/2021 mempunyai rata-rata sebesar 81 ini berarti hasil belajar pada kelas X-IPS 2 Baik.

3. Dari perhitungan dengan rumus uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 104,91$ dan nilai $t_{tabel} = 2,021$. Dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian H_0 (hipotesis nol) ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima. Yang artinya hipotesis yang diajukan peneliti adalah “Diterima”. Adapun Hipotesis dalam penelitian ini adalah Pengaruh model pembelajaran blended learning menggunakan google classroom terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi materi kelas x ips sman 1 rejos kabupaten nganjuk tahun pelajaran 2020/2021.

Simpulan, dan Rekomendasi

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pengolahan data yang peneliti lakukan, maka peneliti akan menarik kesimpulan yang berkaitan langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kesimpulan dapat ditarik dari hasil pembahasan dan merupakan rangkuman semua hasil penelitian yang telah diuraikan dalam bab tersebut. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas x ips sman 1 rejos kabupaten nganjuk tahun pelajaran 2020/202. Sebelum menggunakan model pembelajaran blended learning menggunakan google classrom diperoleh dari hasil tes dengan nilai tertinggi 85 dan terendah 65 mempunyai rata-rata sebesar 71 ini berarti hasil belajar pada kelas X-IPS 2 Cukup.
2. Hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas x ips sman 1 rejos kabupaten nganjuk tahun pelajaran 2020/202. Sesudah menggunakan model pembelajaran blended learning menggunakan google classrom diperoleh dari hasil tes dengan nilai tertinggi 95 dan terendah 75 mempunyai rata-rata sebesar 81 ini berarti hasil belajar pada kelas X-IPS 2 Baik.
3. Dari perhitungan dengan rumus uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 104,91$ dan $t_{tabel} = 2,021$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Artinya ada perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *blended learning* menggunakan *google classroom* di kelas X-IPS 2 di SMA Negeri 1 Rejoso Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Guru, Sebagai seorang pendidik, guru dapat diharapkan menguasai materi dan mampu memilih media pembelajaran yang tepat, sehingga peserta didik lebih mudah dalam memahami dan mengerti pelajaran yang disampaikan terutama mata pelajaran Ekonomi pada setiap kompetensi atau sub kompetensi dasar.
2. Bagi Peserta Didik Peserta didik, diharapkan dapat menambah jam belajarnya pada saat dirumah, seperti mengerjakan soal latihan atau belajar bersama.
3. Bagi Sekolah, Sekolah sebaiknya melakukan evaluasi terhadap kekurangan-kekurangan apa yang masih ada di sekolah. Dengan demikian diharapkan sekolah bisa menjadi tempat yang layak bagi para peserta didik untuk menuntut ilmu.
4. Bagi Pembaca, yang akan melakukan penelitian sejenis, diharapkan dapat menjadi bahan referensi yang bermanfaat, serta dapat mengembangkan materi maupun permasalahannya.

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi, (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Pt. Raja Grafindo Persada

Dr. Nana, M.P.D, (2021) . *Evaluasi Pembelajaran Fisika*. Lakheisha : Jl. Jatinom Boyolali, Srikaton, Rt.003, Rw. 001, Pucangmikiran, Tulung, Klaten, Jawa Tengah.

Gunawan, F.I. & Sunarman, S.G., (2018). *Pengembangan Kelas Virtual Dengan Google Classroom Dalam Keterampilan Pemecahan Masalah (Problem Solving) Topik Vektor Pada Peserta Didik Smk Untuk Mendukung Pembelajaran Google Classroom Dikarenakan Tersedianya Fasilitas Belajar Yang Lain Di Kelas*.

Huzamah, (2014) *Pembelajaran Bauran*. Jakarta: Prestasi Pustaka

I Gusti Putu Sudiarta Dan I Wayan Sadra, (2016). *Pengaruh Model Blended Learning Berbantu Video Animasi Terhadap Kemampuan Pemecah Masalah Dan Pemahaman Konsep Siswa. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran Vol(20):Univeritas Pendidikan Ganesha*

Lembar Kerja Siswa Ekonomi Kelas X Semester 1

Lina Rihatul Hima, (2017) . *Pengaruh Pembelajaran Bauran (Blended Learning) Terhadap Motivasi Peserta Didik Pada Materi Relasi Dan Fungsi Menghasilkan Bahwa Penerapan Pembelajaran Bauran (Blended Learning) Ini Terbukti Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Matematika. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, No. 1*

Lina Rihatul Hima, (2015). *Pengaruh Pembelajaran Bauran Terhadap Motivasi Siswa Pada Materi Relasi Dan Fungsi. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika 2(1)*

Slamet Riyadi Heri, (2020). *Google Classroom Application To Improve Student Learning Activity. Solo : <https://jurnal.uns.ac.id/shes>.*

Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung : Alfabeta.*

Suluhin B. Sjukur, (2012). *Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Peserta Didik Tingkat Smk. Jurnal Pendidikan Vokasi, No. 3*

Widyantara Vico, (2020). *Konsep, Penggunaan, Perbandingan, Kelebihan, Dan Kekurangan Serta Implikasi Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh : Jakarta State University*